BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis-jenis penelitian sangat terkait dengan rumusan masalah penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.[84]

2. Pendekatan penlitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *asosiatif*. Menurut Siregar penelitian *asosiatif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.[85] Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui bagaimana inflasi, *capital adequacy ratio* (CAR), dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan pada Bank Panin Syariah.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok

[84] Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 128.
[85] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS* Versi 17, (Jakarta: Bumi Aksara 2014) hlm. 15.

dalam suatu penelitian.[86] Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Bank Panin Syariah. Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data *time series* dalam bentuk triwulan yaitu periode Maret 2010 sampai dengan Desember 2017.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[87] Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Panin Syariah yang bersumber dari data sekunder yaitu, data inflasi, data CAR, data dana pihak ketiga dan data pembiayaan yang dipublikasikan berupa data triwulan periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2017. Data tersebut di ambil dari web resmi Bank Indonesia www.bi.go.id.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Jenis sumber data itu ada dua yaitu data primer dan data sekunder, dimana data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.[88] Sedangkan data sekunder itu merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder

---

[86] Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif,* (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2005), hlm. 97.

[87] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, (*Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 73.

[88] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 122.

dari data yang dibutuhkan.[89] Pada penelitian data diperoleh dari sumber kedua atau disebut dengan data sekunder. Sumber yang diperoleh dari website Bank Indonesia.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.[90] Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel dimana terbagi atas dua variabel independen dan satu variabel dependen yang meliputi :

a. Variabel bebas (*independen*)

Variabel *independen*, variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam Penelitian ini Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1) Inflasi (XI)

Definisi operasional : proses kenaikan harga-harga umum secara terus menerus. Akibat dari inflasi adalah menurunnya daya beli masyarakat karena secara riil tingkat pendapatannya juga menurun.

Indikator empiris : sesuai pernyataan di atas menunjukkan apabila penurunan inflasi merupakan sinyal baik bagi para investor karena

[89] *Ibid*,. hlm. 66.
[90] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinai…*, hlm. 63.

seiring dengan menurunnya risiko daya beli uang dan risiko pendapatan riil.

2) *Capital adequacy ratio* (X2)

Definisi operasional : rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko.

Indikator empiris :

$$CAR = \frac{Modal}{Aktiva\ Tertimbang\ Menurut\ Risiko\ (ATMR)}\ x\ 100\%$$

3) Dana pihak ketiga (X3)

Definisi operasional : dana yang di himpun oleh bank yang berasal dari masyarakat.

Indikator empiris :

Giro + Tabungan + Deposito/simpanan berjangka

b. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel *dependen*, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[91] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

1) Pembiayaan

Definisi operasional: pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Indikator empiris :

[91] *Ibid*., hlm. 64.

Kredit/Pembiayaan syariah – Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran terdapat empat macam, yaitu nominal, ordinal, interval dan rasio.[92] Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio mencakup semua keampuhan dari skala-skala sebelumnya di tambah dengan adanya titik nol yang absolut. Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah yang sebelumnya dari variabel.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.[93]

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, dimana cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh

[92] Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*..., hlm. 120.
[93] *Ibid*, hlm. 123.

dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

a. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.[94] Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yaitu dengan membuka dan mendownload di website Bank Indonesia dan Bank Panin Syariah untuk mengambil obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data inflasi serta laporan keuangan.

b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan inflasi, CAR, dana pihak ketiga dan pembiayaan seperti jurnal, dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung dengan membuka website bank yang bersangkutan dengan mengunggah objek yang diteliti.

---

[94] Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 44.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.[95] Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Inflasi (X_1), *capital adequacy ratio* (X_2), dana pihak ketiga (X_3), sedangkan variabel terikatnya adalah pembiayaan (Y).

E. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model-model matematika (misalnya fungsi multivariat), model statistika, dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Berikut ini uji-uji statistik yang akan dilakukan peneliti pada software SPSS:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variable data yang diperoleh sudah normal apa belum. Analisis yang

[95] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 60.

digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variable harus terlebih dahulu diuji normalitasnya.[96] Dalam penelitian ini untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variable independen didalam regresi berganda.[97] Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, yaitu menggunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai tolerance > 0,1 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas begitu sebaliknya.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1(sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Pedoman pengujian autokorelasi yaitu :

a) Angka D – W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
b) Angka D – W di antara -2 dan + 2 berarti tidak ada autokorelasi

[96] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*... hlm. 173.
[97] Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan.* (Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2010), hlm. 75.

c) Angka D – W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.[98]

d. Uji Heteroskedastisitas

Pada umumnya heteroskedastisitas sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series.* Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* terbebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatter-plot* model tersebut. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, dan
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.[99]

Selain uji *scatter-plot* banyak metode statistik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak, seperti misalnya uji *White,* uji *Park*, uji *Glejser*, dan lain-lain. Pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas atau tidak. Uji *Glejser* secara umum dinotasikan sebagai berikut:

$$|e|=b1+b2X2+v$$

Keterangan:

|e| = Nilai absolut dari residual yang dihasilkan dari regresi model

X2 = Variabel penjelas

[98] Eni Fitriana, *Pengaruh Tabungan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri*. (Skripsi Tidak Diterbitkan: 2015).

[99] *Ibid*, hlm. 79.

Model memiliki masalah heteroskedastisitas, jika variabel penjelas secara statistik signifikan memengaruhi residual.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah regresi dimana variable terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variable bebas (X). metode analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Rumus Regresi Linier Berganda yaitu:[100]

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (pembiayaan)

a = Koefisien konstanta

b_1-b_2 = koefisien regresi linier berganda

X_1 = variabel independen (inflasi)

X_2 = variabel independen (*capital adequacy ratio*)

X_3 = variabel independen (dana pihak ketiga)

e = nilai error

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variable dependent (pembiayaan) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variable independent (inflasi, *capital adequacy ratio*, dan dana pihak ketiga).

[100]Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hlm. 100.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji –t

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variable independen secara individu mempengaruhi variable dependen.[101] Pada tingkat signifikansi a=5%. Adapun prosedurnya adalah :

Ho : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

Ha : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika signifikansi nilai t > 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat. Artinya Ho diterima dan menolak Ha.
2. Jika signifikan nilai t < 0,05 maka ada pengaruh yang signifikansi antara variable bebas terhadap variable terikat. Artinya Ho ditolak dan menerima Ha.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA).[102] Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% (a=0,05). Dimana

[101] Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*..., hlm. 25.
[102] *Ibid*,. hlm. 22.

pedoman yang digunakan, jika signifikansi < a maka Ho ditolak Ha diterima. Jika signifikansi > a maka Ho diterima Ha ditolak.[103]

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.[104] Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

[103] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*..., hlm. 65.

[104] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program INM SPSS 21, Ed. 7.* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 83